

## **Pidato Pengarahan Gubernur Pada Apel Pagi Senin, 9 Maret 2020 Lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara**

Pada pelaksanaan Apel Pagi hari ini dari Pidato Gubernur Sumatera Utara yang dibacakan oleh Sekretaris Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provsu yang dilaksanakan rutin setiap hari senin. Pasal 27 Ayat 2 UUD Tahun 1945 mengamanatkan bahwa tiap tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Ketentuan ini mengisyaratkan agar setiap warga negara mendapatkan pekerjaan untuk dapat hidup layak, baik bagi diri sendiri maupun keluarganya. Pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang bertujuan untuk meningkatkan harkat, martabat dan harga diri tenaga kerja. Upaya pembangunan ketenagakerjaan untuk mewujudkan SDM angkatan kerja yang handal dan profesional di dunia kerja untuk selanjutnya kita harapkan bersama akan mampu menggerakkan roda perekonomian daerah menuju perekonomian daerah yang produktif dan berdaya saing. Bulan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang baru dicanangkan diminggu kedua Januari 2020 oleh menteri ketenagakerjaan dengan tema : "Optimalisasi kemandirian masyarakat berdaya keselamatan dan kesehatan kerja (3) pada era revolusi industri 4.0 (four point zero) berbasis teknologi informasi " memberikan penekanan bahwa dalam agenda peningkatan kualitas SDM perlu pemahaman K3 yang komprehensif bagi SDM di perusahaan, guna memastikan dalam melakukan pekerjaan – pekerjaan beresiko dapat dilakukan secara aman. Penerapan K3 pada revolusi industri 4.0 (four point zero) menghadapi banyak tantangan salah satunya kesiapan tenaga kerja provinsi Sumatera Utara dalam menghadapi digitalisasi.

Kecelakaan kerja tidak saja menyebabkan kematian, kerugian materi, moral dan pencemaran lingkungan namun dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, pembangunan ketenagakerjaan. Untuk itu mengajak seluruh pemangku kepentingan baik masyarakat, serikat pekerja, dan masyarakat untuk terus meningkatkan pengawasan dan kesadaran pentingnya K3. Tingkat pengangguran terbuka provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 5,41% menurun sebesar 0,15% dari tahun 2018 sebesar 5,56%. Tingkat pengangguran terbuka provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebagai tingkat pengangguran terbuka terendah selama satu dekade terakhir. Saya mengajak

semua organisasi perangkat daerah provinsi sumatera utara mengawal memperjuangkan tingkat pengangguran terbuka provinsi sumatera utara agar mencapai target yang ditetapkan diakhir periode RPJMD Tahun 2023 sebesar 5,1%. Pemerintah memberikan perhatian pada peningkatan sumberdaya manusia pada RPJMN Tahun 2020 – 2024 dengan tema “ Sumber daya manusia unggul Indonesia maju” dari aspek ketenagakerjaan untuk mewujudkan SDM unggul Indonesia pemerintah berupaya melalui :

1. Proram Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas
2. Program penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja
3. Program Pengembangan hubungan industrial dan peningkatan jamanan sosial tenaga kerja
4. Program perlindungan tenaga kerja dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan.

Program kompetensi tenaga kerja dan produktivitas diarahkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten melalui pemberdayaan instruktur yang handal, pemberdayaan lembaga sertifikasi, dan lembaga pelatihan pemagangan dalam dan luar negeri. Program penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja diarahkan untuk pengembangan model inkubasi bsinis perluasan kesempatan kerja, pembinaan penempatan dan perlindungan TKI luar negeri, layanan perlindungan pekerja migran indonesia, penciptaan pembinaan wirausaha baru, layanan informasi pasar dan bursa kerja. Program pengembangan hubungan industrial dan pengembangan jaminan sosial tenaga kerja serta perlindungan tenaga kerja dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan diarahkan untuk peningkatan penerapan pengupahan, peningkatan perlindungan pekerja perempuan dan penghapusan pekerja anak, peningkatan penerapan norma keselamatan dan kesehatan kerja peningkatan penerapan norma kerja dan jaminan sosial tenaga kerja. Pembangunan bidang ketenagakerjaan merupakan pembangunan yang bersifat multi dimensi melibatkan banyak pihak dan menyangkut aspek sosial, ekonomi, hukum termasuk budaya maka saya mengajak semua pihak baik OPD terkait maupun kalangan swasta untuk memberikan perhatian untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan berdaya saing untuk mewujudkan sumatera utara bermartabat.







